JURNAL ORTOPEDAGOGIA, *VOLUME 10 NOMOR 2 NOVEMBER 2024: 83 - 86*
E-ISSN : *2528-2980*
P-ISSN : *2355-1143*
http://journal2.um.ac.id/index.php/jo

FILE DITERIMA : *05 Agu 2024* **FILE DIREVIEW:** *07 Agu 2024* **FILE PUBLISH :** *30 Nov 2024*

Pengaruh Media Wordwall terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat pada Siswa Tunagrahita Ringan

Rifandi Arya Sasmita, Ramdhan Harjana

Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: rifandiaryaa24@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall terhadap kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan dan meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan di SLB Bakti Siwi. Penelitian ini dilakukan di SLB Bakti Siwi pada tahun pelajaran 2024/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian metode Pre-Experimental dengan bentuk one-group pretest-posttest. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa tunagrahita ringan kelas V SDLB di SLB Bakti Siwi yang berjumlah 5 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pre-test, treatment (perlakuan), dan post-test. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistic non-parametrik, dan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil pada taraf signifikasi a= 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media wordwall dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan di SLB Bakti Siwi. Hal tersebut dilihat dari perubahan hasil pre-test dan post-test dalam materi menyusun kalimat. Pengambilan Keputusan dalam uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) yaitu 0,042 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil (<) dari taraf signifikasi sebesar 0,05, maka Ha diterima.
Kata kunci: Anak Tunagrahita, Bahasa Indonesia, Media Wordwall

Abstract: This study aims to determine the effect of using wordwall media on the ability to compose sentences in students with mild intellectual disabilities and improve the ability to compose sentences in students with mild intellectual disabilities at SLB Bakti Siwi. This research was conducted at SLB Bakti Siwi in the 2024/2024 academic year. This research uses a quantitative approach with a Pre-Experimental method research design with a one-group pretest-posttest form. The subjects in this research were students with mild mental retardation in class V SDLB at SLB Bakti Siwi, totaling 5 students. Data collection techniques use pre-test, treatment and post-test. Data analysis in this study used non-parametric statistical methods, and for hypothesis testing used the Wilcoxon test with results at a significance level of a= 0.05. The results of this research show that the use of wordwall media can have an effect on improving the ability to compose sentences in mildly mentally retarded students at SLB Bakti Siwi. This can be seen from the changes in the pre-test and post-test results in the material for constructing sentences. Decision making in hypothesis testing in this research shows that the value of Asymp.sig. (2-tailed), namely 0.042, which shows that the value is smaller (<) than the significance level of 0.05, so Ha is accepted.
Keywords: Children with intellectual disabilities, Indonesian, Wordwall Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang sudah seharusnya didapatkan oleh seluruh individu termasuk yang berkebutuhan khusus. Hal itu di karenakan pendidikan adalah hak asasi dasar yang melekat pada manusia. Tanpa terkecuali bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas terdiri dari beberapa jenis. Salah satu jenis penyandang disabilitas adalah anak tunagrahita. Anak Tunagrahita merupakan keterbatasan dalam fungsi intelektual dan perilaku keterampilan adaptif konseptual, sosial yang dimiliki oleh tunagrahita pada usia dibawah 18 tahun, oleh karena itu perlu diketahui bahwa kemampuan intelektual anak berkebutuhan khusus yang rendah anak mengalami keterbatasan dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, terutama aktivitas yang melibatkan kemampuan berpikir (AAIDD, 2021).

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang tidak mampu mengikuti pada program sekolah umum tetapi masih memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan walaupun tidak maksimal. (Aprilia, 2016; Chasanah & Pradipta, 2019) menyatakan bahwa siswa yang tergolong dan tunagrahita ringan memiliki banyak kelebihan dan kemampuan. Mereka mampu dididik dan dilatih. Misalnya membaca, menulis, berhitung, menggambar, bahkan menjahit. Penelitian oleh Oktaviani & Gusti Yanti, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* dan media anagram dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik. Sesuai dengan temuan penelitian ini, penelitian Yanti dkk,

(2022); Widyatna, dkk (2023); Hikma, dkk (2024). mengatakan bahwa kemampuan menulis peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis dapat ditingkatkan secara efektif dengan penggunaan media *Wordwall*. Kemampuan berbahasa siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa tunagrahita ringan yang tedapat pada kelas V SLB Bakti Siwi perlu dikenalkan dan diajarkan agar dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Bakti Siwi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep menulis kalimat dengan unsur pola yang tepat, siswa mampu untuk menulis dan membaca kata tetapi mengalami kesulitan untuk enyusun kalimat dengan tepat.

Pemanfaatan penggunaan aplikasi digital sebagai media pembelajaran yang merupakan cara untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif. Contohnya ialah media *Wordwall*. Dengan fitur-fitur yang telah disediakan *Wordwall*, guru dapat mengaplikasikannya kedalam model pembelajaran yang menyenangkan. Melihat kondisi dan permasalahan yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Siswa Tunagrahita Ringan dalam Menyusun Kalimat Sederhana. Media Wordwall adalah teknologi aplikasi edukasi berbasis website, yang berisi permainan-permainan sederhana yang memuat kata, kalimat, dan gambar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian pre ekperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *Wordwall* terhadap kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Postest.* Penelitian ini dilaksankan di SLB Bakti Siwi Sleman pada tahun pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V SDLB di SLB Bakti siwi berjumlah 5 siswa tunagrahita ringan. Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling non-probability dengan sampling total, maka sampel dalam penelitian merupakan seluruh siswa kelas V SDLB di SLB Bakti Siwi.

Skema pada penelitian ini dengan memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap menyusun kalimat. Pemberian treatment berupa penggunaan media wordwall diberikan sebanyak empat kali, kemudian siswa diberikan post-test berupa soal tertulis, hasil tersebut kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh media wordwall terhadap kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan. Data yang diperoleh diolah dengan non parametrik dikarenakan data berbentuk ordinal (Sugiyono, 2023). Dilakukan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana sebelum menggunakan media *Wordwall* dengan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana sesudah menggunakan media *Wordwall*.

HASIL DAN PEMBAHASANAN

Hasil

Pada saat diberikan pretest siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, dengan materi kata kerja, kata benda, unsur kalimat dan menyusun kalimat. Berikut data hasil pretest sebelum diberikan treatment berupa penggunaan media *wordwall*. Berdasarkan tabel. 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil posttest, kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa terhadap menyusun kalimat memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah adalah 76.

Postest dilaksanakan setelah diberikan treatment berupa penggunaan media wordwall sebanyak empat kali untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunagrahita ringan. Pada siswa mengerjakan soal postest terlihat siswa sudah memiliki pemahaman terhadap menyusun kalimat yang cukup baik, hal itu dikarenakan siswa telah diberikan pembelajaran menggunakan media wordwall yang membuat siswa lebih berantusias dalam proses pembelajaran dan dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat mengikuti dengan baik. *Post-test* diberikan setelah siswa mendapat treatment sebanyak 4 kali dlam pembelajaran penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa tunagrahita ringan Kelas V di SLB Bakti Siwi. Adapun hasil posttest yang telah dilakukan oleh siswa memperoleh nilai untuk kemampuan menyusun kalimat. Berdasarkan tabel posttest dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman menyusun kalimat setelah diberikan treatment sebanyak empat kali berupa penggunaan media *wordwall*.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Hasil post	Std. Deviation
Pre Test Menyusun Kalimat Sederhana	5	32	60	45.60	10.040
Post Test Menyusun Kalimat Sederhana	5	76	100	79.20	9.338
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di dapati dalam penjelasan tentang gambaran distribusi data yang diperoleh peneliti antara lain;

1) Variabel Pre Test Menyusun Kalimat, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 32, nilai maksimum sebesar 60 dan rata-rata nilai *Pre Test* Menyusun Kalimat sebesar 45.60. Standar devisiasi *Pre Test* Menyusun Kalimat adalah 10.040.

2) Variabel Post Test Menyusun Kalimat, dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 76, nilai maksimum 100 dan rata-rata nilai *Post Test* Menyusun Kalimat Sederhana 85.20. Standar devisiasi *Post Test* Menyusun Kalimat adalah 9.338.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata *Pre Test* siswa sebesar 45.60 dan Nilai rata-rata *Post Test* siswa sebesar 85.20. Dengan ini maka terjadi peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana siswa tunagrahita setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana siswa tunagrahita kelas V SLB Bakti Siwi Sleman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan *Wordwall* berperngaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa tunagrahita SLB Bakti Siwi Sleman.

Uji normalitas pada penelitian ini memeiliki hasil analisis baik data *Pretest* Menyusun Kalimat maupun *Posttest* Menyusun Kalimat keduanya berdistribusi normal dan demikian memenuhi syarat untuk menggunakan statistik parametrik pada uji hipotesis. Uji linearitas pada penelitian ini memiliki nilai *Sig* pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,618 maka dapat disimpulkan hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan. Uji homogenitas diperoleh nilai Asymp. Si 0,028, artinya data dalam penelitian ini tidaklah homogen dan pengujian hipotesis akan dilakukan dengan metode non parametrik.

Tabel. 2 Hasil Uji Hipotesisi *Wilcoxon*

Test Statistics[a]

	Post Test Menyusun Kalimat Sederhana - Pre Test Menyusun Kalimat Sederhana
Z	-2.032[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keseluruhan data termasuk kepada positif rank, yang berarti selisih bernilai positif atau sikap empati keseluruhan sampel mengalami peningkatan. Berdasarkan output test statistik di atas Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,042. Sementara itu hasil skor z yang diperoleh adalah -2.032 dan Z tabel pada kurva normal adalah -1.645. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima karena Z hitung (-2.032) > Z tabel (-1.645) dan nilai sig (0.042) < 0.05. Berdasarkan hipotesis yang diterima dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh penggunaan media wordwall terhadap kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunarahita ringan.

Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa anak tunagrahita ringan mengalami permasalahan dalam mencerna kata dan kalimat. Hal ini disebabkan kurang mampunya siswa dalam perbendaharaan kata. Kesulitan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita ringan di SLB Bakti Siwi kelas V SDLB, ialah siswa seringkali menempatkan unsur-unsur kalimat dengan terbalik, siswa masih belum memahami pola kalimat S-P-O sehinnga menyebabkan penelitian sebuat kalimat sederhana menjadi acak dan tidak sesuai. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Khaula, 2018); Fauziah & Pradipta (2018); Andriani & Pradipta (2018) bahwa kalimat yang terbolak-balik membuat pesan yang hendak disampaikan tidak dapat dimaknai dengan tepat dan sulit dimengerti orang lain.

Berdasarkan penelitian pengaruh media *Wordwall* terhadap kemampuan menyusun kalimat siswa tunagrahita ringan yang telah dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran tanpa menggunakan *Wordwall* dan dengan menggunakan *Wordwall.* Adapun instrumen penelitian ini menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*, lembar observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dapat menunjang penelitian data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan SPSS 22.

Keberhasilan siswa dan keseluruhan tahap yang dilaksanakan pada penelitian ini, maka peneliti berpendapat berpendapat bahwa peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang sederhana siswa tunagrahita ringan di SLB Bakti Siwi dapat dilakukan dengan menggunakan media *wordwall* (Ummah & Mahdi, 2023); (Ahmad, dkk, 2023); (Purnomo, dkk, 2023); (Nisa, dkk, 2022); (Oktavianita & Wahidin, 2022). Hal ini terlihat pada keberhasilan seluruh indikator yang telah ditetapkan melalui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sehingga dapat diajukan Kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Bakti Siwi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana siswa tunagrahita kelas V SLB Bakti Siwi Sleman. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Wordwall* dengan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa tunagrahita ringan, setelah dilakukannya 4 kali treatment.

Saran

Demi terlaksananya pembelajaran menyusun kalimat yang menyenangkan dan dapat lebih dipahami siswa, maka perlu diterapkan penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana di kelas. Penggunaan media *Wordwall* hendaknya dapat diberikan dalam mata pelajaran lain. Dengan fitur-fitur yang dimiliki *Wordwall,* hendaknya gunakan *Wordwall* sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana, maupun pada pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

AAIDD. (2021). Intellectual Disability. In *American Association on Intellectual and Developmental Disability*.

Ahmad, A., Rachman, D. A., Istiqomah, R., Putri, F. R., & Johari, Z. A. F. (2024). PENGARUH GAMES BASEDLEARNINGBERBANTUANAPLIKASI WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 2 SD. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 247-253.

Andriani, W., & Pradipta, R. F. (2018). Permainan scramble dalam menyusun kalimat pada siswa tunagrahita. Jurnal Ortopedagogia, 2(1), 43-46.

Aprilia, D. I. D. (2016). *Modul Guru Pembelajar Sekolah Luar Biasa Tunarungu*. PPPPTK TK Dan PLB Bandung.

Chasanah, N. U., & Pradipta, R. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Geometri pada Kemampuan Berhitung Tunagrahita. Jurnal Ortopedagogia, 5(1), 12-17.

Fauziah, A. Y., & Pradipta, R. F. (2018). Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengasah Pelafalan Kalimat Anak Tunarungu Kelas XI. Jurnal Ortopedagogia, 4(2), 82-86.

Hikma, N., Santoso, A., & Zahro, A. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Berbantuan Anagram dalam Meningkatkan Imajinasi Keterampilan Menulis Teks Fantasi. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(4), 4060-4069.

Khaula. (2018). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Dengan Media Puzzle Kalimat Bagi Anak Tunarungu Kelas Dasar IV Di SLB B Wiyata Dharma 1 Sleman, D.I. Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, *7*(8), 811–825.

Nisa, K., Arifin, I., Kuswandi, D., & Saputra, K. (2022). Penggunaan Media Word Wall pada Membaca Permulaan di Owl Class Kelompok B TK Laboratorium UM Malang. Khidmatuna: Journal of Research and Community Service, 1(1), 40-47.

Oktavianita, S., & Wahidin, W. (2022). Gestur Siswa Slow Learner dalam Belajar Matematika Menggunakan Aplikasi Wordwall di Sekolah Dasar. Jurnal basicedu, 6(3), 4802-4811.

Purnomo, A., Sinta, P. P., Himawanti, R., & Zulfiati, H. M. (2023). PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL BERBASIS TPACK PADA PEMBELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS VI SDN GODEAN 3. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 6391-6404.

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

Ummah, K., & Mahdi, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Melalui Media Wordwall bagi Anak Tunagrahita Ringan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 16895-16903.

Widyatna, E., Mariati, P., & Dewi, B. S. (2023, June). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantu Medıa Wordwall untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana pada Kelas I. In PROSIDING NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (Vol. 2, No. 1, pp. 353-358).

Yanti, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media. Journal of Primary Education, 11(1), 53-63.